



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan diulas sebelumnya terhadap 400 responden, peneliti dapat menarik beberapa simpulan yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan pertanyaan dari penelitian ini. Simpulan dari “Pengaruh Tingkat Literasi Digital dan Keterampilan Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Verifikasi Informasi pada Generasi Milenial di Jabodetabek” adalah sebagai berikut.

- 1) Tingkat literasi digital (X1) generasi milenial yang berdomisili di Jabodetabek tergolong sangat tinggi dengan rata-rata nilai 3,55. Tingkat keterampilan berpikir kritis (X2) generasi milenial tergolong tinggi dengan rata-rata nilai 3,31. Sementara itu, kemampuan verifikasi informasi (Y) generasi milenial di Jabodetabek tergolong tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 3,17.
- 2) Wilayah yang memiliki rata-rata nilai tertinggi dalam tingkat literasi digital (X1) adalah Tangerang Raya, yakni 3,65. Kemudian, wilayah yang memiliki rata-rata nilai tertinggi dalam keterampilan berpikir kritis (X2) adalah Jakarta, yakni 3,43. Selanjutnya, wilayah yang memiliki rata-rata nilai tertinggi dalam kemampuan verifikasi informasi adalah Jakarta dan Tangerang Raya, yakni senilai 3,26.
- 3) Berdasarkan hasil uji sebelumnya menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya adanya pengaruh dari tingkat literasi digital terhadap kemampuan verifikasi informasi pada generasi milenial di Jabodetabek sebesar 27,4% dengan nilai signifikan dan positif.
- 4) Kemudian,  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari tingkat keterampilan berpikir kritis terhadap kemampuan verifikasi informasi pada generasi milenial di Jabodetabek sebesar 50,8% dengan nilai signifikan dan positif.

- 5) Selanjutnya H03 ditolak dan Ha3 diterima, artinya terdapat pengaruh dari tingkat literasi digital dan keterampilan berpikir kritis terhadap kemampuan verifikasi informasi pada generasi milenial di Jabodetabek sebesar 50,6% dengan nilai signifikan dan positif.
- 6) Dari hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi tingkat literasi digital dan kemampuan berpikir kritis seseorang, maka akan semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam melakukan verifikasi informasi.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

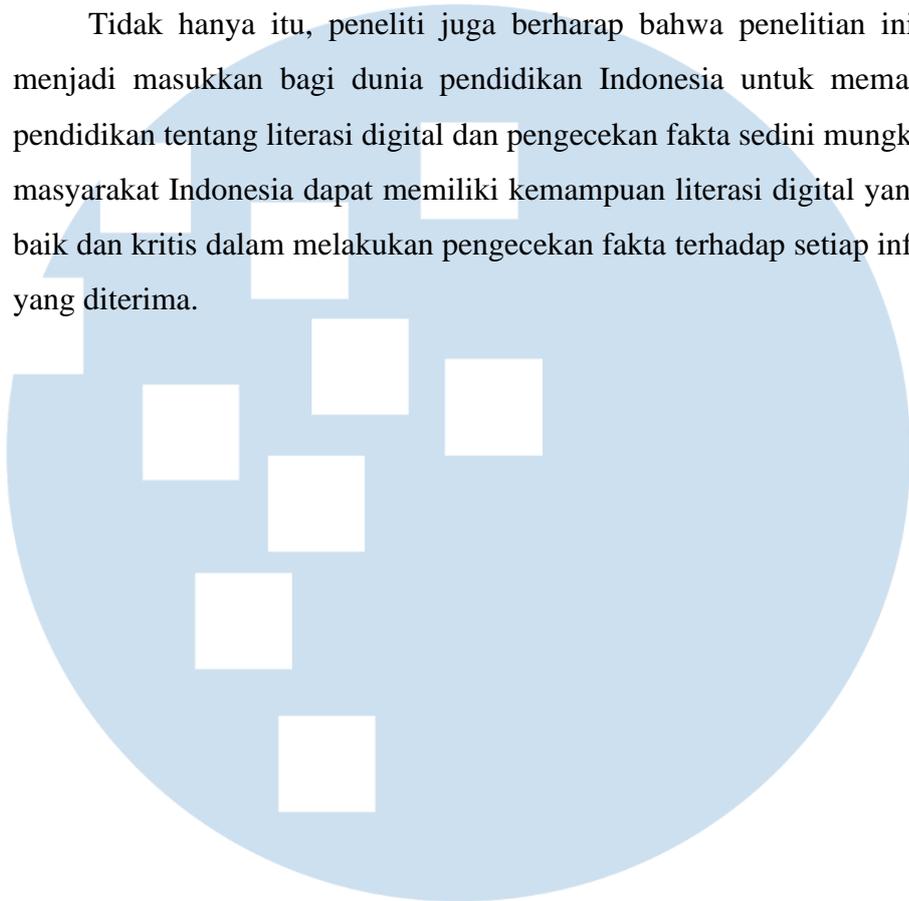
Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat literasi digital dan keterampilan berpikir kritis terhadap kemampuan verifikasi informasi pada generasi milenial di Jabodetabek. Peneliti berharap bahwa kedepannya akan ada penelitian selanjutnya yang meneliti faktor atau variabel lain yang sekiranya memengaruhi variabel kemampuan verifikasi informasi, seperti faktor konsumsi informasi melalui media sosial.

Selain itu, peneliti juga berharap bahwa selanjutnya terdapat penelitian dengan tema kemampuan verifikasi informasi dengan cakupan yang lebih luas, seperti antar generasi atau cakupan dari segi domisili sehingga dapat memberikan gambaran perbandingan di kota-kota lainnya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi masyarakat Indonesia untuk selalu melakukan dan mengutamakan pengecekan fakta terhadap informasi yang didapatkan sebelum menyebarkannya kembali ke orang lain. Selain itu, peneliti menyarankan agar masyarakat semakin meningkatkan kemampuan literasi digitalnya dan selalu bersikap kritis terhadap segala informasi yang diterima, terutama jika informasi yang diterima berasal dari sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Tidak hanya itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dunia pendidikan Indonesia untuk memasukkan pendidikan tentang literasi digital dan pengecekan fakta sedini mungkin agar masyarakat Indonesia dapat memiliki kemampuan literasi digital yang lebih baik dan kritis dalam melakukan pengecekan fakta terhadap setiap informasi yang diterima.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA